

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dewasa ini, perkembangan perekonomian Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat dibidang pembangunan. Persaingan menjadi hal yang harus dihadapi oleh para pelaku bisnis. Hal ini membuat perusahaan berusaha agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan baik dimasa yang akan datang. Tujuan para pelaku bisnis dalam mendirikan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal dan pengeluaran biaya yang sewajarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan pengelolaan yang efektif terhadap seluruh aspek kegiatan perusahaan. Aspek kegiatan perusahaan meliputi aspek pemasaran dan aspek keuangan. Sebagai perusahaan pengembang yang bergerak pada usaha bidang industri, anggaran digunakan sebagai pedoman kegiatan perusahaan pada aspek keuangan, anggaran juga berfungsi untuk perencanaan yang berhubungan dengan penetapan tujuan dan penyusunan aktivitas perusahaan yang akan datang. Selain itu, anggaran juga bermanfaat sebagai alat pengawasan atau pengendalian untuk membandingkan antara anggaran dan realisasinya. Kegiatan perencanaan dapat dilakukan pada saat perusahaan akan memulai suatu kegiatan perusahaan. Sedangkan pengendalian dapat dilakukan saat menyelesaikan suatu kegiatan perusahaan dengan membandingkan antara anggaran yang telah disusun dengan anggaran yang terealisasi.

Penyusunan anggaran penjualan merupakan hal penting bagi perusahaan karena adanya anggaran penjualan yang tepat maka dapat disusun juga perencanaan kegiatan perusahaan. Anggaran penjualan merupakan anggaran dasar dalam mencapai target perusahaan dan anggaran penjualan menggambarkan penghasilan yang diterima karena adanya penjualan. Selain membuat anggaran penjualan sebagai perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan, perusahaan harus membuat anggaran bahan baku demi kelancaran proses produksi. Faktor penting untuk kelancaran proses produksi adalah dengan adanya bahan baku karena bahan baku merupakan proses produksi paling utama. Pemakaian bahan baku yang berlebihan merupakan suatu pemborosan, karena biaya yang digunakan untuk membeli bahan baku akan meningkat. Demikian juga sebaliknya jika pemakaian bahan baku terlalu kecil maka akan menyebabkan proses produksi yang tidak lancar. Seperti UD Sumber Lancar yang memerlukan macam-macam bahan baku utama.

UD Sumber Lancar merupakan perusahaan yang berdiri sejak tahun 1975 yang bergerak dibidang industri pembuatan kaca cermin sehingga sangat memerlukan anggaran untuk kelancaran usahanya. Hingga saat ini UD Sumber Lancar belum memiliki anggaran secara terperinci sehingga perusahaan hanya menggunakan perkiraan-perkiraan tahun sebelumnya. Hal ini akan berdampak pada laba atau keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dan meningkatnya biaya bahan baku yang mengakibatkan pemborosan biaya pemesanan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian tentang “ANGGARAN PENJUALAN SEBAGAI PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA UD SUMBER LANCAR MALANG”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana anggaran penjualan sebagai perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku pada UD Sumber Lancar Malang

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Tujuan penelitian untuk mengetahui anggaran penjualan sebagai perencanaan dan pengendalian pembelian bahan baku pada UD Sumber Lancar Malang.

### **2. Manfaat**

#### **a. Bagi Penulis**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan mengembangkan pengetahuan serta menerapkan teori-teori yang sudah diperoleh peneliti selama kuliah dan membandingkan ke dalam praktek yang sesungguhnya.

#### **b. Bagi Pihak Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan perencanaan dan pengendalian pembelian biaya bahan baku.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan, referensi, wawasan bagi penelitian selanjutnya.

